

---

**EFEKTIVITAS METODE *ON OFF CLASS*  
DALAM AGENDA *SETTING COMMUNICATION* BAGI PKB TERAMPIL KE PKB  
AHLI**

**Mardiah<sup>1</sup>, Deni Darmawan<sup>2</sup>, Deddy Setiawan<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia, Garut, Email:  
<sup>1</sup>[mardiah@gmail.com](mailto:mardiah@gmail.com), <sup>3</sup>[dedysetiawan@gmail.com](mailto:dedysetiawan@gmail.com)

<sup>2</sup>Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia, Email: [ddarmawan@upi.edu](mailto:ddarmawan@upi.edu)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui beberapa hal berikut: *pertama*, pengaruh Metode *On OFF Class* dalam Diklat Penjenjangan Fungsional Bagi PKB Terampil ke PKB Ahli terhadap realisasi agenda perubahan yang merupakan persyaratan dari Diklat tersebut. *Kedua*, untuk mengetahui pengaruh Metode *On OFF Class* dalam Diklat Penjenjangan Fungsional Bagi PKB Terampil ke PKB Ahli terhadap motivasi kerja mereka setelah mengikuti Diklat. Untuk mengukur Efektifitas Metode *On OFF Class* tersebut, penelitian ini menggunakan Media Google Form. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Sampel dari penelitian ini menggunakan Purposif Sampel sebanyak 120 sampel, dengan uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Auto Korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil sig F change sebesar 0,000 artinya terdapat hubungan secara bersama-sama antara variabel Metode *On OFF Class* terhadap Realisasi agenda perubahan dan motivasi kerja penyuluh KB dilapangan, korelasi dari hubungan antar variabel sebesar 0,594 dengan derajat korelasi sedang, Uji Koefisien Determinasi Antara Variabel Metode *On OFF Class* (X) Dengan Variabel Realisasi Agenda Perubahan (Y1) dan Motivasi Kerja Penyuluh lapangan (Y2) adalah sebesar 3,53 % sisanya adalah bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Realisasi Agenda Perubahan dan Motivasi Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *on off class* sangat efektif untuk melihat realisasi agenda perubahan, tapi Metode *On off class* kurang efektif untuk melihat Motivasi kerja Penyuluh KB dilapangan terutama dalam Diklat Penjenjangan Fungsional Bagi PKB Terampil ke PKB Ahli

**Kata Kunci:** On OFF Metode Kelas; Agenda Setting Communication; Rencana keluarga; Pendidikan Stepping Fungsional; Program pelatihan

**ABSTRACT**

This research has two goals. First, to understand the effect of *On-Off Class method* to the realisation of change agenda as a required by the Education and Training centre. Second, to discover the effect of On-off Class method in functional stepping training program for *PKB Terampil* (skilled Family Planning agent) to *PKB Ahli* (Expert Family Planning Agent) toward motivation of participant after training. To reach that goals, this research applied On-off Class method using Google Form media. This research apply descriptive-quantitative method which goal is to describe and analyse reserch result. The sample of this research deploys Purposive Sampling using 120 samples with classical assumption test use Multicolinearitas Test, Heteroskedastisitas Test and Auto Correlation. This research finds that Sig F change in 0,000 which indicate correlation simultaneously of variables in On-Of Class method using Google Form toward the realization of change agenda and working motivation of family Planning agent, correlation relation between variables around 0,59 with correlation degree in medium, Determination of co-efficient test between variable of On-Of Class using google form (X) with variable of change agenda realization (Y1) and Working Motivation of Family Planning agent (Y2) is 3,53%. The test show that there is another independent variable shows that affect the realization of change agenda and working motivation. Of *On-Off Class method* Effectif to grasp the realisation of change agenda but not effectif to motivation of Family Planning agent in Functional Stepping Education and Training program (*Diklat*) for *PKB Terampil*

**Key Words:** *On OFF Class Method*; *Agenda Setting Communication*; Family Planning; Functional Stepping Education; Training program

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran dalam organisasi yang mengarah pada perubahan sikap dan perilaku pegawai dalam memenuhi harapan kualifikasi kerja dan tuntutan perkembangan organisasi baik internal maupun eksternal, kenyataan yang terjadi di Balai Diklat KKB Garut, ketika peserta selesai melaksanakan pelatihan seolah selesai semuanya, pelatihan yang telah mereka laksanakan tidak berbekas sama sama sekali padahal penyelenggaraan kegiatan diklat diperlukan biaya dalam jumlah yang cukup besar.

Penyuluh KB adalah pegawai Pusat yang ditempatkan di daerah yang tersebar di berbagai desa dan kecamatan, ketika mereka sudah mengikuti pelatihan sangat sulit sekali bagi Balai Diklat mengetahui dan memantau efek dari pelatihan yang telah dilaksanakan terutama tentang motivasi dan kinerja mereka dilapangan. Selama ini setelah peserta diklat melaksanakan pendidikan dan pelatihan mereka kembali ke wilayah kerja masing-masing dan yang bertanggung jawab memantau kinerja peserta pelatihan adalah Dinas KB/OPD KB di Kabupaten Kota masing-masing tempat peserta pelatihan berada, yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah peserta pelatihan setelah mereka diberi tugas untuk mengikuti pelatihan tidak segera melapor kepada Kepala Dinas KB masing-masing setelah mereka selesai melaksanakan tugas dan tidak melaporkan rencana tindak lanjut setelah mereka mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa baik dari Diklat KKB Garut selaku penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan kesulitan dalam memantau peserta diklat pasca mereka melaksanakan Pendidikan dan pelatihan, begitu juga Dinas KB di Kabupaten/ Kota mereka juga kesulitan memantau apa tindak lanjut dari hasil

pelatihan karena peserta pelatihan tidak melaporkan rencana tindak lanjut setelah mereka mengikuti pelatihan di Balai Diklat KKB Garut.

Berdasarkan pengamatan yang menjadi akar permasalahan dari tidak adanya perubahan kompetensi dan motivasi kerja penyuluh KB setelah mereka melaksanakan pelatihan adalah tidak adanya alat evaluasi untuk melihat sejauh mana efektifitas Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap kompetensi dalam hal ini realisasi agenda perubahan dan motivasi kerja.

Penelitian ini lebih dikhususkan kepada peserta Diklat Penjenjangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli, karena diklat ini adalah diklat wajib bagi Tenaga Fungsional di BKKBN untuk Penyuluh KB yang telah memiliki persyaratan seperti telah menempuh pendidikan Strata satu S (1) sudah menduduki jabatan PKB terampil, Pangkat golongan minimal Penata Muda, III/a, Diklat ini diperlukan untuk Penyuluh KB supaya Penyuluh KB yang bersangkutan Pangkat Fungsional nya dari tadinya terampil beralih menjadi Ahli, dan sertifikat dari pelatihan ini akan menjadi acuan untuk kenaikan Tunjangan kinerja yang akan dibayarkan.

Diklat Penjenjangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli dalam pelaksanaannya menggunakan metode *on off class* dimana peserta pelatihan diberikan materi selama sepuluh hari kemudian mereka kembali ke tempat kerja masing-masing selama satu bulan untuk melakukan agenda perubahan sesuai dengan tupoksi mereka, setelah mereka selesai merealisasikan agenda perubahan yang telah mereka buat peserta kembali ke Balai Diklat selama empat hari untuk mempresentasikan agenda perubahan yang telah mereka realisaikan di tempat kerja masing-masing, presentasi ini menjadi salah satu penilaian apakah peserta tersebut lulus mengikuti Diklat Penjenjangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli atau tidak

Metode *On Off* adalah salah satu fungsi dalam tahapan kontrol dalam suatu proses manajemen penyelenggaraan diklat, jenis latihan yang menggunakan metode *on off* diantaranya: Latsar ( Diklat bagi CPNS/ Prajabatan), Diklat PIM, serta Diklat Penjurangan bagi Penyuluh KB.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah agenda perubahan yang mereka presentasikan di lapangan sudah direalisasikan dan apakah agenda perubahan tersebut masih berlangsung sampai saat ini, atau agenda perubahan terhenti pada saat peserta sudah mendapatkan sertifikat Diklat Penjurangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli, dan apakah setelah mereka mengikuti Diklat Penjurangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli motivasi kerjanya menjadi meningkat atau sama seperti sebelum mengikuti diklat.

Menyikapi masalah diatas perlu dilakukan penelitian terhadap realisasi agenda perubahan dan motivasi kerja Penyuluh KB alumni Diklat Penjurangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli dengan responden *stake holder* dan orang yang terkait dengan alumni Diklat Penjurangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas agar tercapainya tujuan Pendidikan dan Pelatihan lebih maksimal perlu diterapkan inovasi yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan evaluasi *Metode On Off*, salah satunya dengan menerapkan teknologi yaitu dengan membuat aplikasi *Metode On Off class* menggunakan *Google Form* untuk memantau alumni pelatihan yang tersebar di wilayah binaan Balai Diklat KKB Garut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara spesifik masalah yang dihadapi oleh Balai Diklat KKB Garut adalah kesulitan

memanantau alumni diklat setelah mereka selesai melakukan pelatihan.

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Peserta Diklat Penjurangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli, setelah mereka mengikuti pelatihan telah benar-benar merealisasikan agenda perubahan yang telah mereka buat minimal satu agenda perubahan?
2. Apakah Peserta Diklat Penjurangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli sampai saat ini masih melaksanakan agenda perubahan di tempat masing-masing minimal satu agenda perubahan?
3. Apakah Peserta Diklat Penjurangan yang telah mengikuti pelatihan meningkat motivasi kerjanya?

## B. KAJIAN LITERATUR

### Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan, hal ini sesuai dengan pendapat H.Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S.(2006) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

### *Metode On Off Class*

*Metode On Off* Pelatihan memadukan pembelajaran klasikal dan non-klasikal di tempat Pelatihan serta di tempat kerja, yang memungkinkan peserta mampu untuk menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (*habituasi*), dan merasakan manfaatnya, sehingga terpatri dalam dirinya sebagai karakter PNS yang professional

Metode *On Off Class* dalam Diklat Penjenjangan bagi PKB Terampil ke Ahli meniru metode yang diterapkan dalam Latsar CPNS/ Diklat Prajabatan, dimana peserta diberikan materi selama sepuluh hari di kelas, kemudian peserta kembali ke tempat kerja masing-masing selama sebulan, disana mereka membuat satu perubahan yang sesuai dengan Tupoksi mereka sebagai Petugas Lapangan KB dan diimplementasikan ditempat kerja masing-masing, setelah sebulan berada dilapangan mereka kembali ke Balai Diklat untuk mempresentasikan perubahan dan kegiatan mereka selama dilapangan

### **Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Atau dengan kata lain pendorong semangat kerja (Indy Dan Handoyo, 2013).

### **Diklat Penjenjangan Bagi PKB Terampil Ke Ahli**

Diklat Penjenjangan bagi PKB Terampil ke Ahli adalah Diklat Fungsional yang harus diikuti oleh Penyluh KB yang telah memiliki kriteria tertentu antara lain :

- 1) Berpendidikan minimal sarjana (S1)
- 2) Pangkat golongan dan ruang III/a
- 3) Kualifikasi pendidikan (bidang studi sesuai kebutuhan daerah masing-masing

Untuk alih jabatan dari PKB Terampil ke PKB Ahli, sehingga dengan adanya sertifikat Penjenjangan Tunjangan akan bertambah Tunjangan kinerja mereka dan Jabatan mereka menjadi PKB Ahli

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif (Darmawan, 2013) yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran

atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini untuk melihat efektifitas metode *On Off Class* terhadap realisasi Agenda Perubahan dan Motivasi Kerja, sedangkan kalau dilihat dari rumusan masalah dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Apakah Peserta Diklat Penjenjangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli, setelah mereka mengikuti pelatihan telah benar-benar merealisasikan agenda perubahan yang telah mereka buat minimal satu agenda perubahan?
- 2) Apakah Peserta Diklat Penjenjangan Fungsional bagi PKB Terampil ke PKB Ahli sampai saat ini masih melaksanakan agenda perubahan di tempat masing-masing minimal satu agenda perubahan?
- 3) Apakah Peserta Diklat Penjenjangan yang telah mengikuti pelatihan meningkat motivasi kerjanya?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh x terhadap Y1 adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,798 > t_{tbl} 1,980$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima berarti terdapat pengaruh antara metode *On Off Class* menggunakan Google Form terhadap realisasi agenda perubahan.

Menurut Ranupandojo dan Suad Husnan (1997:77) pendidikan dan pelatihan yaitu: "Suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalamnya peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan

Secara umum, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan yaitu:

- 1) Upah/ Gaji Dengan pemberian gaji atau upah yang tinggi akan memotivasi tenaga kerja atau pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan cepat.
- 2) Tunjangan dan Bonus Tunjangan dan bonus yang diberikan perusahaan dapat

merangsang pegawai dalam melakukan tugas dengan baik.

- 3) Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan dan pelatihan dilakukan perusahaan bertujuan untuk menunjang karyawan dalam meningkatkan kualitas kerja.
- 4) Fasilitas Pihak Perusahaan Fasilitas yang diberikan perusahaan dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya, khususnya untuk suatu pekerjaan tertentu.

Sumber daya manusia yang dimiliki organisasi merupakan faktor yang menentukan tercapai tidaknya suatu tujuan organisasi. Agar tujuan organisasi dapat tercapai maka dibutuhkan karyawan yang terampil dan dapat menghadapi tantangan yang ada baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Dengan kata lain organisasi membutuhkan karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik adalah dengan mengadakan pelatihan. Pelatihan merupakan cara yang paling utama dalam pengembangan karyawan agar karyawan tersebut dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sehingga prestasi karyawan tersebut akan meningkat, dan standar yang diharapkan perusahaan dapat tercapai.

Hasil penelitian diketahui nilai sig untuk pengeruh x terhadap Y2 adalah sebesar  $0,557 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,589 < t_{tabel}$  1,980 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh antara metode *On Off Class* terhadap Motivasi kerja Penyuluh KB dilapangan

## 5. Pengembangan Evaluasi Metode On Off Class Menggunakan Media Google Form

### a. Tahap Analisis

Prosedur yang dilakukan dalam tahap analisis adalah analisis masalah, analisis isi materi media Evaluasi Pelatihan. Dalam analisis masalah ditemukan beberapa masalah diantaranya terbatasnya sebaran alumni peserta pelatihan yang sangat jauh, sehingga diperlukan media yang dapat menjangkau orang banyak, mudah digunakan dan mudah dalam pengolahannya, maka digunakanlah Aplikasi Google Form.

### b. Tahap Desain

Pada tahap desain dilakukan desain terhadap materi evaluasi, media, pembuatan *Google Form*.

### c. Tahap Pengembangan

Langkah yang dilakukan pada tahap pengembangan antara lain adalah mengumpulkan bahan, aplikasi Evaluasi Metode On Off Class dengan Google Form kemudian dilakukan pengujian. Kemudian untuk pengujian dilakukan *alpha testing* yang berupa validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan media untuk menilai kelayakan dan menentukan kesiapan media pembelajaran untuk dilakukan ujicoba lapangan.

### d. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan ujicoba produk pada saat kegiatan pada Pelatihan Kampung KB. Pada ujicoba ini diambil data penilaian dan tanggapan pengguna Evaluasi Metode On Off Class Menggunakan Google Form. Data penilaian yang diperoleh dari peserta digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media Evaluasi.

### e. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil data penelitian yang telah diperoleh dari pengujian *alpha testing* (ahli materi dan media). Berikut adalah data hasil analisis yang diperoleh dari ahli media dan materi.

1. Hasil Analisis oleh Ahli Media

Penilaian media oleh ahli media memperoleh nilai skor 54. Jika dilihat dari skor kelayakan, maka media yang digunakan peneliti berkriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya mengenai skor penilaian ahli media, bisa dilihat pada lampiran.

2. Hasil Analisis oleh Ahli Materi Motivasi

Penilaian media oleh ahli media memperoleh nilai skor 34. Jika dilihat dari skor kelayakan, maka angket motivasi yang digunakan peneliti berkriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya mengenai skor penilaian angket motivasi oleh ahli, bisa dilihat pada lampiran.

3. Hasil Analisis oleh Ahli Materi Penguasaan Konsep Penilaian media oleh ahli media memperoleh nilai skor 177. Jika dilihat dari skor kelayakan, maka materi penguasaan konsep yang digunakan peneliti berkriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya mengenai skor penilaian angket motivasi oleh ahli, bisa dilihat pada lampiran.

## E. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial Metode *On Off Class* berpengaruh terhadap realisasi Agenda Perubahan terutama pada peserta Diklat Penjenjangan Fungsional Bagi PKB Terampil ke PKB Ahli
- 2) Secara parsial Metode *On Off Class* tidak berpengaruh terhadap motivasi Kerja Alumni Diklat terutama pada peserta Diklat Penjenjangan Fungsional Bagi PKB Terampil ke PKB Ahli
- 3) Metode *On Off Class* dapat memantau Agenda Perubahan yang telah di susun oleh alumni latihan terutama alumni latihan Diklat Penjenjangan Fungsional Bagi PKB Terampil ke PKB Ahli

## F. REFERENSI

- Abdulkhak dan Darmawan. 2013. *Teknologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Batubara, H.H. 2016. *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Program Studi PGMI UNISKA*
- Bayu Febriadi, 2017, *Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan*, (Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia)
- Darmawan. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Darmawan. 2011. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edwin B Flippo, 1979, *Personel Management (Manajemen Personalia)*, Edisi.VII Jilid II, Terjemahan Alponso S, Jakarta: Erlangga
- Hasibuan, Malayu. 2013 . *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta. Bumi Aksara
- Handyaningrat, Soewarno. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung.
- Hamdan Huseinn Batubara, 2016, *Penggunaan Google Form Sebagai Alat*

- Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari*, (Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin, Indonesia).
- Handayani, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung
- Hamalik, Oemar. 2005. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara
- Kadarisman. 2012, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rajawali Pers, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keempat. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuniarsih, Tjutju. Dan Suwatno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Robbins, dan Judge. 2010. *Perilaku Organisasi, Edisi kesepuluh (alih baasa Angelica)*. PT Index Kompleks Gramedia. Jakarta
- Marwansyah dan Mukaram. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Administrasi Niaga..
- Prawirosentono, Suyadi. 2008. *MSDM "Kebijakan Kinerja Karyawan"*. BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Steers, Richard.M.1985. *Efektivitas Organisasi Kaidah Peri Laku (Alih Bahasa Magdalena)*. Jakarta: Erlangga
- Zaenal, A. 2011. *Buku Pintar Google*. Penerbit Media Kita. Jakarta
- BKKBN. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Dasar Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga bagi Penyuluh Keluarga Berencana*. Jakarta: Pusat Pendidikan Kependudukan dan Keluarga Berencana
- BKKBN. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Penggerakan Lini Lapangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Tahun 2014*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2015. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*. Jakarta: BKKBN.
- Direktorat Bina Lini Lapangan. 2015. *Tugas dan Fungsi PKB/PLKB*. Jakarta: BKKBN
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No: 87/Per/G3/2014 tentang *Pedoman Pelaksanaan Penggerakan Lini Lapangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Tahun 2014*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/60/M.Pan/6/2005 tentang *Perubahan Atas Ketentuan Lampiran I Dan Atau Lampiran II Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang Jabatan Fungsional Dan Angka Kreditnya*
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: KEP/120/M.PAN/9/2004 tentang *Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya*